

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik non-eksperimental dengan pedekatan *cross sectional*. Metode ini melakukan pengamatan secara langsung pada subjek yang diteliti dan menganalisis data dari populasi pada satu titik waktu untuk mengidentifikasi kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sewon I Yogyakarta pada bulan April sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien DM tipe 2 yang sedang berobat di Puskesmas Sewon I Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Sewon I Yogyakarta dan memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang berusia ≥ 20 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Sewon I Yogyakarta.
- 2) Pasien DM tipe 2 dengan periode penggunaan antidiabetik oral minimal 1 bulan sebelum penelitian dilaksanakan.
- 3) Pasien bersedia untuk diwawancarai, mengisi kuesioner penelitian, dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien DM gestasional.
- 2) Pasien yang mendapatkan insulin.
- 3) Pasien yang datang untuk meminta rujukan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini secara *consecutive sampling*.

4. Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel dihitung dengan rumus slovin, yang mana rumus ini mudah digunakan dan lebih tepat dalam menentukan sampel. Rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{435}{1 + 435 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{435}{5,35}$$

$$n = 81,30$$

$$n = 81 \text{ sampel} + 20\% \text{ drop out}$$

$$n = 81 + 16,2 \text{ sampel}$$

$$n = 97 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas terbagi menjadi 3 domain yaitu sosiodemografi, penyakit, dan pengobatan. Domain sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, status merokok. Domain penyakit meliputi lama penyakit DM, penyakit penyerta, kadar gula darah (GDP), dan domain pengobatan yaitu regimen terapi penggunaan ADO tunggal atau kombinasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
1	Tingkat kepatuhan	Kepatuhan pasien dalam meminum obat antidiabetik yang sesuai dengan petunjuk dokter	Kuesioner	1. Tinggi: skor 25 2. Rendah: skor < 25	Ordinal
2	Usia	Terhitung dari pasien lahir hingga waktu penelitian dilaksanakan	Data rekam medis	1. < 60 tahun 2. ≥ 60 tahun	Nominal
3	Jenis kelamin	Karakteristik biologis sejak lahir menandakan perbedaan perempuan dan laki-laki	Data rekam medis	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
4	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden	Wawancara	1. Rendah 2. Tinggi	Nominal
5	Pekerjaan	Aktivitas sehari-hari yang dilakukan responden untuk mendapatkan gaji atau upah	Wawancara	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
6	Penghasilan	Upah yang diperoleh responden dari pekerjaannya	Wawancara	1. < 2,4 juta 2. ≥ 2,4 juta	Nominal
7	Status merokok	Status merokok pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Yogyakarta	Wawancara	1. Merokok 2. Tidak merokok	Nominal
8	Lama penyakit DM	Durasi penyakit DM pada pasien dihitung dari	Data rekam medis	1. < 5 tahun 2. ≥ 5 tahun	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
		waktu diagnosis hingga penelitian dilakukan			
9	Penyakit penyerta	Penyakit yang dialami pasien diluar penyakit utama yang sedang diderita	Data rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
10	Kadar gula darah	Hasil pemeriksaan GDP pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Yogyakarta	Data rekam medis	1. Terkontrol 2. Tidak terkontrol	Nominal
11	Regimen terapi antidiabetik	Regimen terapi antidiabetik yang diberikan kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Yogyakarta	Data rekam medis	1. Tunggal antidiabetik 2. Kombinasi antidiabetik	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Data rekam medis pasien DM tipe 2 serta kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5) adalah alat yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner MARS-5 mencakup lima pertanyaan yang digunakan untuk mengevaluasi ketidakpatuhan, seperti lupa, mengubah dosis, berhenti, melewatkan dosis, dan menggunakan obat kurang dari yang diresepkan. Kuesioner MARS-5 diukur menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai dari 1: selalu, 2: sering, 3: kadang-kadang, 4: jarang, 5: tidak pernah. Kategori kepatuhan dibedakan menjadi 2 yaitu kepatuhan tinggi jika diperoleh skor ≥ 25 , dan kepatuhan rendah jika diperoleh skor < 25 (Alfian & Putra, 2017).

a. Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang menyatakan nilai keakuratan dari suatu pengukur untuk mengukur sesuatu, oleh karena itu perlu dilakukan uji pada korelasi antara skor setiap pertanyaan dan skor seluruh kuesioner (Notoatmodjo, S. 2018). Kuesioner yang diujikan yaitu kuesioner MARS-5.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner MARS-5

<i>Item</i> Pertanyaan	Nilai Koefisien Korelasi
Saya lupa minum obat	0,829
Saya mengubah dosis minum obat	0,682
Saya berhenti minum obat sementara	0,583
Saya memutuskan untuk minum obat dengan dosis lebih kecil	0,812
Saya minum obat kurang dari petunjuk sebenarnya	0,829

Berdasarkan hasil *Korelasi Pearson*, pertanyaan pada kuesioner dianggap valid jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Nilai R tabel adalah 0,396. Uji validitas pada tabel diatas menunjukkan nilai R hitung $> R$ tabel, artinya seluruh hasil menunjukkan nilai yang valid (Alfian & Putra, 2017).

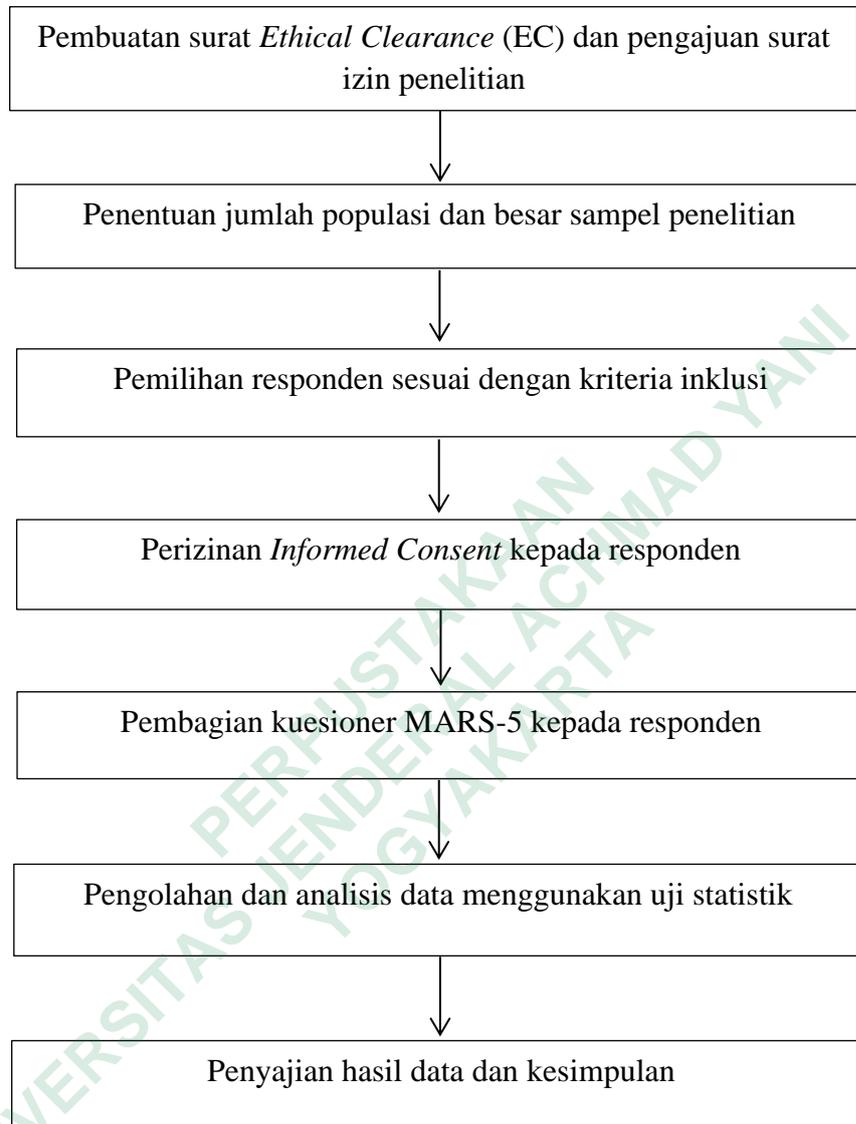
b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk menentukan dapat dipercaya atau tidak suatu instrumen pengukur. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran dapat dipertahankan apabila pengukuran berulang dilakukan pada indikasi yang sama dengan instrumen yang sama (Notoatmodjo, S. 2018). Digunakan uji *Cronbach Alpha Coefficient*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha Coefficient* $\geq 0,6$ (Fanani et al., 2016). Menurut uji reliabilitas kuesioner MARS-5 dengan 5 pertanyaan menyatakan nilai yaitu $0,803 \geq 0,6$ sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner MARS-5 telah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien (Alfian & Putra, 2017).

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menunggu pasien DM tipe 2 yang berobat ke Puskesmas Sewon I Yogyakarta. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara penilaian kepada responden. Peneliti meminta perizinan kepada responden dengan menandatangani *informed consent*, memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan mengenai pengisiannya, dan memberikan waktu 10 menit sampai 15 menit untuk pengisian kuesioner. Kuesioner yang sudah diisi selanjutnya dikumpulkan dan dicek kelengkapannya dengan data rekam medis. Semua data yang sudah terkumpul dan sesuai selanjutnya dibuat lembar pengumpulan data (LPD) dalam bentuk *Microsoft Excel* dan data di *coding* kemudian data di analisis menggunakan program statistik terkomputerisasi.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Teknik dalam mengolah data penelitian yang didapat dari pasien berupa data sosiodemografi pasien, tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antidiabetik dengan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

- a. Analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi dari suatu variabel yang diteliti. Data yang dihasilkan yaitu jumlah (n) dan persentase.
- b. Analisis bivariat untuk menggabungkan 2 variabel. Analisis statistika yang digunakan untuk melakukan analisis bivariat yaitu uji *Chi Square*. Data yang dihasilkan adalah nilai signifikansi *p-value* atau nilai *asym sig-2* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.
- c. Analisis multivariat untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Digunakan uji *Regresi Logistik Binary*. Variabel bebas yang memiliki nilai signifikansi *p-value* atau nilai *asym sig-2* $< 0,05$ dan nilai koefisien regresi terbesar dikatakan dominan memiliki hubungan terhadap tingkat kepatuhan.